

“Sistem Informasi Manajemen Mendukung Kelangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dampak Situasi Pandemi Covid-19”

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Banten Jaya

Achmad Rifai¹, Anggi Haerani²

ahmadrifai@unbaja.ac.id, anggihaerani@unbaja.ac.id

Abstract

It is known that the corona virus outbreak of Covid-19 exploded at the end of 2019 originated from China which quickly spread to countries around the world, including those that spread in Indonesia in early March 2020. The corona or Covid 19 pandemic virus conditions that occur in The global crisis has created frightening predictions from a number of small and medium businesses to large scale business actors.

The corona virus pandemic or covid-19 makes micro, small and medium enterprises/Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) have to re-arrange business strategies and innovate to maintain the sustainability of their businesses. But UMKM actors must also learn to adapt to these changes, including by conducting research and learning from experienced and successful entrepreneurs by managing a Management Information System to support facilities or tools that can be used to evaluate or measure the results of decisions that will affect the sustainability business in any situation.

In the business conditions of the uncertain ponaemic corona, information systems are absolutely necessary in making logical decisions so that it requires an understanding of the problems and knowledge of strategies and alternative solutions so that the business can continue to run. A more precise information system will produce a better decision, besides that the quality of a more precise and quality information, and the reliability of the quality of information depends on three things namely; information must be accurate, timely and relevant. The elements in decision making that must be considered are: the purpose of decision making, identification of alternative decisions to solve problems, calculation of factors that cannot be known before or beyond human reach (uncontrolled events) and the means or tools used to evaluate or measuring the results of decisions will affect the continuity of the business in certain situations.

Keyword: System, information, quality, accurate, relevant ,.

Abstrak

Sebagai mana diketahui wabah penyakit virus corona Covid-19 meledak diakhir tahun 2019 berasal dari Negara Tiongkok yang dengan cepat menyebar ke Negara-negara diseluruh dunia, termasuk yang menyebar di Indonesia awal bulan Maret tahun 2020. Kondisi pandemic virus corona atau Covid 19 yang terjadi secara global tersebut membuat munculnya ramalan-ramalan menakutkan dari beberapa pelaku usaha kecil menengah sampai pelaku usaha berskala besar.

Pandemic virus corona atau covid-19 membuat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus menata ulang strategi bisnis dan berinovasi untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Namum para pelaku UMKM juga harus belajar beradaptasi dengan perubahan tersebut, diantaranya dengan melakukan riset serta banyak belajar dari pengusaha yang sudah berpengalaman dan berhasil dengan mengelola Sisten Informasi Manajemen untuk menunjang

sarana atau alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur hasil keputusan yang akan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha pada situasi apaun.

Dalam kondisi usaha dimasa pandemic corona yang tidak menentu, maka sistem informasi mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan yang logis sehingga sangat membutuhkan pemahaman tentang permasalahan dan pengetahuan mengenai strategi dan alternative pemecahannya supaya usahanya tetap dapat berjalan. Sistem informasi yang lebih tepat akan menghasilkan suatu keputusan yang lebih baik, disamping hal tersebut kualitas suatu informasi yang lebih tepat dan berkualitas, dan kehandalan kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu; informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan. Unsur-unsur dalam pengambilan keputusan yang harus dipertimbangkan adalah: tujuan pengambilan keputusan, identifikasi alternatif keputusan untuk menyelesaikan masalah, perhitungan faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia (kejadian yang tidak terkendali) dan sarana atau alat yang digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur hasil keputusan akan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha disituasi tertentu.

Keyword : Sistem, informasi, berkualitas, akurat, relevan,.

I PENDAHULUAN

Merebaknya virus corona atau covid-19 telah memaksa masyarakat secara umum berubah dari kebiasaan mereka. Penurunan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya diberbagai sektor kehidupan harus segera ditindaklanjuti dengan berbagai inovasi supaya kegiatan kegiatan tersebut tetap relevan tatanan kehidupan yang baru,. Dengan tetap memperimbangkan bahwa pada periode tahun 2020 disebut juga tahu untuk bertahan hidup, yang selanjutnya diperhitungkan pada periode mulai tahun 2021 memulai merencanakan untuk mencari keuntungan kembali dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk hal tersebut dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen dapat memaksimalkan pemasaran produknya melalui platform daring, dan saat ini sebuah bisnis harus memiliki sub bisnis – sub bisnis lainnya guna menopang kegiatan bisnis utamanya, dan untuk memperkuat sub bisnis terintegasi dengan bisnis utamanya perlunya didukung juga oleh tim yang memahami dan menguasai suatu Sisten Informasi Manajemen. Sub bisnis - sub bisnis tersebut dapat dibentuk dalam bentuk kerja sama kemitraan dengan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Informasi merupakan segala bentuk komunikasi yang dapat menambah pengertian dan pengetahuan yang berguna bagi penerima informasi tersebut, informasi ibarat darah yang mengalir didalam tubuh suatu organisasi. Sumber dari informasi adalah data yang merupakan suatu kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dalam kesatuan kenyataan data yang dapat dipelajari dan dianalisa bersama untuk kepentingan pribadi maupun organisasi. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut, dan data tersebut diolah dalam suatu model yang menghasilkan suatu sistem informasi yang diperlukan. Sistem informasi sesungguhnya adalah sebuah sub sistem yang merupakan bagian dari sebuah sistem yang lebih besar, dan sistem informasi tidak dapat dirancang dan dioperasikan secara terpisah dari sub sistem – sub sistem yang lainnya.

Sistem informasi hanya satu dari beberapa sub system yang dimiliki oleh sebuah organisasi, fungsi dari sub sistem yang lainnya tergantung kepada peranan organisasi. Sub sistem - sub sistem

tersebut biasanya diuraikan dalam aktivitas-aktivitas dari sub sistem – sub sistem dalam organisasi sehingga dapat membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya. Tiap anggota organisasi membutuhkan dan menghasilkan informasi sebagai bagian dari pekerjaan mereka, dan sistem informasi akan mengkoordinasikan kebutuhan dari setiap orang, koordinasi ini merupakan komponen penting dari pendekatan sistem informasi manajemen.

Sistem informasi mutlak diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok sehari – hari di semua lapisan masyarakat, baik masyarakat yang tingkat ekonomi dan pendidikannya rendah sampai dengan masyarakat yang tingkat ekonomi dan pendidikannya tinggi. Semakin tinggi tingkatan ekonomi dan pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula akan kebutuhan informasi apalagi bagi masyarakat yang melakukan kegiatan usaha, dari usaha mikro kecil menengah sampai kegiatan usaha yang berskala besar dari seorang pegawai staf sampai pada tingkat pimpinan tertinggi dalam suatu struktur organisasi, perusahaan atau lembaga dalam pemerintahan.

Pelaksanaan tugas pokok pimpinan itu akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh suatu sistem informasi manajemen yang baik. Pengambilan keputusan yang logis memerlukan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan alternatif terhadap pemecahannya yang berdasarkan informasi yang didapat dan disajikan dengan baik, akan menghasilkan sebuah keputusan yang lebih baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Manajemen, sebuah alternatif bagi para manajer dalam menyediakan dan mengelola informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan serta menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Pimpinan, Manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke sistem informasi manajemen dan mengetahui cara menggunakan informasi manajemen yang dapat membantu mengidentifikasi suatu masalah, penyelesaian masalah, dan mengevaluasi kinerja, dan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pengguna sistem informasi manajemen, maka keberadaan teknologi sistem informasi mempunyai peranan penting dan strategis, dalam pengembangan organisasi atau perusahaan yang semakin kompleks. (Prof. Dr.Jogiyanto H.M., MBA.,Akt.,Dr.H.A.Rusdiana, MM & Moch.Irfan, ST., M.Kom: 2014 & 2018)

Pengertian sistem informasi manajemen atau SIM adalah suatu sistem berbasis computer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa (McLeod, Schell : 2011)

III. METODE PENELITIAN

Munculnya perkiraan-perkiraan yang menakutkan dari beberapa pelaku usaha akibat dari kondisi pandemi virus corona atau covid-19 yang terjadi secara global juga membuat kondisi dunia usaha menjadi tertekan, dan perkiraan akan munculnya resesi seharusnya disikapi dengan bijaksana dengan memanfaatkan kondisi pandemi untuk tetap bertahan hidupnya usaha adalah hal yang bijaksana saat ini, dan secara umum dunia bisnis harus siap menghadapinya dengan keyakinan bahwa dalam kesusahan aka ada kesempatan yang akan tumbuh terutama pada usaha sektor yang

dikelola oleh kelompok masyarakat dengan modal yang kecil namun produknya tetap akan bergulir diminati dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Banyak para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan perusahaan besar yang mengubah cara mengelola bisnisnya karena adanya pandemik corona atau covid-19, langkah tersebut terpaksa dilakukan untuk mencegah perusahaan gulung tikar, ada juga yang beradaptasi dengan mengubah teknik produksi dan penjualannya, namun ada juga perusahaan yang dengan sangat berat merumahkan karyawannya dengan alasan kondisi keuangan yang sudah tidak mampu untuk menutupi biaya operasional perusahaan, hal tersebut terjadi pada perusahaan yang berskala besar, maupun pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perkembangan data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB)
 Tahun 2018

NO	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN2018 **)		PERKEMBANGAN TAHUN2018	
			JUMLAH	PANGSA(%)	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(6)	(7)
1	UNITUSAHA(A+B)	(Unit)	64.199.606		1.271.529	2,02
	A.	(Unit)	64.194.057	99,99	1.271.440	2,02
	UsahaMikro,KecildanMenengah(UMKM)	(Unit)	63.350.222	98,68	1.243.322	2,00
	-UsahaMikro(UMi)	(Unit)	783.		26.043	3,44
	-UsahaKecil(UK)	(Unit)	132	1,22	2.075	3,54
2	TENAGAKERJA(A+B)	(Orang)	120.598.		337.	0,28
	A.	(Orang)	138	97,00	961	0,47
	UsahaMikro,KecildanMenengah(UMKM)	(Orang)	116.978.		547.	
	-UsahaMikro(UMi)	(Orang)	631	89,04	407	1,77
	-UsahaKecil(UK)	(Orang)	107.376.	4,8	1.866.	-
			540	4	909	10,93
3	PDBATASDASARHARGABERLAKU(A+B)	(Rp.Milyar)	14.038.59		1.197.73	9,33
	A.	(Rp.Milyar)	8,5	61,07	9,6	9,64
	UsahaMikro,KecildanMenengah(UMKM)	(Rp.Milyar)	8.573.895,3	37,77	753.61	
	-UsahaMikro(UMi)	(Rp.Milyar)	5.303.07		2,8	9,85
	-UsahaKecil(UK)	(Rp.Milyar)	5,7	9,6	475.67	9,14
			1.347.10	0	6,8	
4	PDBATASDASARHARGAKONSTAN2000(A+B) A.	(Rp.Milyar)	9.995.305,9		491.15	5,17
	UsahaMikro,KecildanMenengah(UMKM)	(Rp.Milyar)	5.721.148,1	57,24	7,3	5,06
	-UsahaMikro(UMi)	(Rp.Milyar)	2.927.890,5	29,29	275.58	
	-UsahaKecil(UK)	(Rp.Milyar)	1.355.705,7	13,56	3,7	4,40
	-UsahaMenengah(UM)	(Rp.Milyar)	1.437.551,9		123.305,4	6,52
					83.0	5,06

Data Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia

NO	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN2018 ^{**})		PERKEMBANGAN TAHUN2018	
			JUMLAH	PANGSA(%)	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(6)	(7)
5	TOTALEKSPORNONMIGAS(A+B)	(Rp.Milyar)	2.044.490,8		-	-1,41
	A. UsahaMikro,KecildanMenengah(UMKM)	(Rp.Milyar)	293.840,9	14,37	29.334,1	-2,58
	-UsahaMikro(UMi)	(Rp.Milyar)	25.006,4	1,22	-7.788,9	-3,20
	-UsahaKecil(UK)	(Rp.Milyar)	47.099,7	2,30	-828,0	-5,25
	-UsahaMenengah(UM)	(Rp.Milyar)	221.734,8	10,85	-2.609,3	-1,92
	B. UsahaBesar(UB)		1.750.649,9	85,63	-4.351,7	-1,22
6	INVESTASIATASDASARHARGABERLAKU(A+B)	(Rp.Milyar)	4.244.685,6		287.804	7,27
	A. UsahaMikro,KecildanMenengah(UMKM)	(Rp.Milyar)	2.564.549,5	60,42	187.137	7,87
	-UsahaMikro(UMi)	(Rp.Milyar)	290.840,2	6,85	18.288	6,71
	-UsahaKecil(UK)	(Rp.Milyar)	996.666,1	23,48	73.709	7,99
	-UsahaMenengah(UM)	(Rp.Milyar)	1.277.043,2	30,09	95.140	8,05
	B. UsahaBesar(UB)		1.680.136,1	39,58	100.667	6,37
7	INVESTASIATASDASARHARGAKONSTAN(A+B)	(Rp.Milyar)	3.051.731,2		147.114	5,06
	A. UsahaMikro,KecildanMenengah(UMKM)	(Rp.Milyar)	1.675.139,6	54,89	88.451	5,57
	-UsahaMikro(UMi)	(Rp.Milyar)	206.233,6	6,76	7.389	3,72
	-UsahaKecil(UK)	(Rp.Milyar)	522.653,9	17,13	21.451	4,28
	-UsahaMenengah(UM)	(Rp.Milyar)	946.252,1	31,01	59.611	6,72
	B. UsahaBesar(UB)		1.376.591,6	45,11	58.663	4,45

Data Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia

Sesuai informasi tersebut diatas yang datanya berasal dari Sistem Informasi Manajemen Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Republik Indonesia, bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia sebanyak 59,2 juta, dan baru 3,79 juta pelaku UMKM yang baru memanfaatkan platform sistem informasi online dalam memasarkan produknya yang bertujuan untuk dapat mengembangkan usahanya dengan bantuan dan dukungan program dari Pemerintah Pusat dan Daerah.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A.Pembahasan

Pada era sekarang ini informasi dirasakan sudah menjadi kebutuhan dalam tatanan aktivitas kehidupan disemua kalangan masyarakat, seperti halnya kebutuhan sandang pangan dan papan. Dalam banyak hal informasi telah mampu merubah berbagai kehidupan masyarakat yang meliputi bidang ekonomi, Sosial Budaya, Teknologi, Ilmu Pengetahuan, Kedokteran, Pertahanan, Keamanan dan Pembelajaran Keagamaan.

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi informatika telah banyak mengubah cara pandang dan gaya kehidupan masyarakat Indonesia dalam melakukan aktivitas sosialnya dan juga aktivitas usahanya baik secara perseorangan maupun dalam kegiatan dalam perusahaan. Untuk dapat mendukung kemudahan dalam menjalankan usahanya maka dilakukan dengan membentuk dalam suatu kelompok kemitraan atau kerjasama usaha yang berskala mikro, kecil, menengah sampai yang berskala besar, dukung Sistem Informasi Manajemen yang handal dan terintegasi sangat diperlukan untuk dapat menjalankan komitmen bersama tersebut yang diharapkan dapat memperoleh peningkatan keuntungan yang transparan.

Keberadaan sistem informasi manajemen akan menjadi handal apabila didukung oleh kemampuan tim sumber daya manusia (SDM) yang handal pula, sehingga akan dapat menentukan keberhasilan bisnis sesuai tujuan dari bermitra usahanya para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) tersebut.

Sebagai bahan kajian dan analisa bahwa sebanyak 2.600 usaha mikro kecil menengah (UMKM) di provinsi Banten terdampak pandemic covid-19, dan mereka para pelaku UMKM dapat merubah dari offline ke online yang keduanya bisa melakukan migrasi usaha.

Dan menurut data dari badan Pusat Statistik Provinsi Banten bahwa jumlah usaha mikro kecil menengah yang beromset sampai Rp.300,000.000,00 (tiga ratus juta rupiah per tahun sudah mencapai sebanyak 823.496 pelaku usaha, dan mampu menyerap 1.646.992 tenaga kerja lokal

Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UKM	% Mikro & Kecil
1	Kabupaten Lebak	49.498	825	15	50.338	0
2	Kabupaten Tangerang	41.155	0	0	41.155	0
3	Kabupaten Serang	22.667	3.958	284	26.909	0
4	Kota Tangerang	11.079	633	34	11.746	0
5	Kota Cilegon	6.446	100	0	6.546	0
6	Kota Serang	6.495	3.595	222	10.321	0
7	Kota Tangerang Selatan	7.094	2.488	0	9.582	0

No	Kabupaten/Kota	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UKM	% Mikro & Kecil
8	Kabupaten Pandeglang	900	100	2	1.002	0

Data ; Dinas komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten Tahun 2018

Dalam upaya para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat tetap bertahan di masa pandemi corona atau covid-19, menurut menteri Koperasi dan UKM (Menkop UKM) mengatakan bahwa realisasi dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk Koperasi dan UMKM belum mencapai 100 persen penyerapannya, dan hanya terserap 24 persen dari total Rp.124 triliun anggaran PEN yang diberikan untuk UMKM.

Untuk mendukung program tersebut pemerintah juga akan memperkuat sistem Digital Kredit usaha mikro kecil menengah yang secara tidak langsung akan terintegrasi dengan sistem informasi manajemen UMKM dari tingkat provinsi dan tingkat pusat.

Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten/Kota Dan Status Aktivitas di Provinsi Banten Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Koperasi Aktif	Koperasi Tidak Aktif	Jumlah Koperasi	Persentase Koperasi Aktif	Persentase Koperasi Tidak Aktif
1	Kabupaten Pandeglang	463	104	567	81,65%	18,35%
2	Kabupaten Lebak	521	322	843	61,80%	38,2%
3	Kabupaten Tangerang	1.178	370	1.548	76,09%	23,91%
4	Kabupaten Serang	508	817	1.325	39,62%	60,38%
5	Kota Tangerang	422	481	903	46,73%	53,27%
6	Kota Cilegon	303	231	534	56,74%	34,26%
7	Kota Serang	180	193	373	48,25%	51,75%
8	Kota Tangerang Selatan	348	289	637	54,63%	45,37%

Data ; Dinas komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten

Secara umum sistem informasi manajemen adalah sistem yang dibuat dengan maksud untuk mengendalikan kinerja perusahaan yang melibatkan banyak tenaga kerja manusia, dokumen, prosedur, dan juga teknologi, dan dengan adanya sistem informasi manajemen tersebut kinerja perusahaan dapat berjalan lebih tepat sasaran dan efisien, hal tersebut akan dapat membantu para pelaku usaha mikro kecil menengah dapat menangkap peluang penguatan usaha yang ditawarkan melalui program-program yang dikurcurkan oleh pemerintah dan dapat bersinergi dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya.



B.Hasil

Disadari atau tidak setiap orang pasti pernah mengaplikasikan sistem manajemen dalam kegiatan sehari-harinya. Sistem manajemen terjadi saat seseorang atau kelompok berusaha untuk mengkoordinasikan dan mengatur segala hal yang terjadi dalam hidup, mulai dari mengatur keuangan, kegiatan yang prioritas, hingga mengatur usahanya. Dalam lingkup perusahaan sistem manajemen mampu membantu perusahaan untuk mengontrol serta mengawasi kinerja karyawan dalam kurun waktu tertentu, bahkan bisa dibilang bahwa pada jaman yang serba digital sistem manajemen saat ini telah tersentuh oleh kemajuan teknologi. Hal tersebut membuat sistem manajemen berevolusi menjadi sistem informasi manajemen yang mampu mengolah data berharga dari informasi yang tersedia dari berbagai sumber.

Dalam pengaplikasiannya, sistem informasi manajemen memiliki beberapa jenis yang lahir demi memberikan manfaat yang diinginkan, jenis sistem informasi manajemen tersebut seringkali digunakan untuk perusahaan, organisasi, ataupun lembaga instansi pemerintah, yang diantaranya ialah ;

1. Supply Chain Managemen

Jenis sistem informasi manajemen pertama yang seringkali diterapkan oleh perusahaan adalah Supply Chain Management atau biasa disingkat SCM. Dalam sistem ini perusahaan akan memiliki data yang saling terhubung, data tersebut meliputi pemasok hingga konsumen akhir.

Saat perusahaan menerapkan sistem manajemen supply chain management atau SCM, seluruh catatan detail yang berhubungan dengan penyediaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan dapat ditemukan. Dengan begitu manajemen perusahaan akan lebih mudah dikontrol.

2. Office Automation System

Sistem informasi yang mengintegrasikan server computer milik perusahaan adalah Office Automation System atau OAS. Fungsi OAS adalah sebagai aplikasi yang mampu menyatukan perangkat computer dalam sebuah perusahaan dalam suatu wadah yang berhubungan satu sama lainnya. Tujuan dari pengaplikasian sistem ini adalah untuk memperlancar komunikasi yang dilakukan antar departemen dalam sebuah perusahaan. Sebagai contoh adalah saat ingin mengirim email atau pesan kepada departemen lainnya, karyawan dapat langsung melakukan dengan aplikasi OAS.

Kebutuhan akan pelayanan publik seperti Yahoo, Gmail, ataupun media sosial lainnya menjadi lebih kecil, dengan begitu komunikasi antara perusahaan menjadi lebih eksklusif dan terjaga rahasianya dengan sistem Office Automation System atau OAS..

3. Enterprise Resource Planning

Selanjutnya adalah sistem informasi manajemen yang dikenal dengan nama Enterprise Resource Planning atau ERP. Sistem sejenis ini seringkali diaplikasikan oleh perusahaan besar meski bisa juga digunakan oleh perusahaan dengan skala lebih kecil.

Dengan menggunakan enterprises resource planning atau ERP, manajemen perusahaan dapat senantiasa melakukan control dan mengelola seluruh unit yang berada di lingkungan perusahaan, dengan begitu pengawasan yang dilakukan perusahaan dapat lebih maksimal dan dalam segi waktu lebih efisien.

4. Knowledge Work System

Selain ketiga jenis tersebut diatas, ada pula sistem informasi manajemen dengan istilah Knowledge Work System atau KWS, dengan menggunakan sistem ini perusahaan dapat membagikan informasi atau pengetahuan baru, dan akan langsung terintegrasi keseluruhan departemen dalam perusahaan tersebut.

Hasilnya dari Knowledge Work System atau KWS tersebut seluruh karyawan atau pekerja dapat mengakses informasi tersebut, dan dapat membantu bidang pekerjaan yang sedang dilakukan, dengan KWD kinerja perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, yang berdampak positif karyawan tidak perlu repot mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tanggung jawab atas tugas yang dimilikinya.

5. Executive Support System

Executive Support System berfungsi untuk membantu manajer dalam berkomunikasi dengan anak buahnya, bagi perusahaan dapat memasang Executive Support System atau biasa disebut ESS. Sistem informasi manajemen ini dapat memudahkan manajer untuk mengkomunikasikan manajer grafik ataupun informasi pendukung kepada anggota perusahaan yang berada dibawahnya.

Dengan menggunakan Executive Support System atau ESS ini komunikasi antara manajer dan bawahannya menggunakan sisitem ini berjalan dengan baik, besar kemungkinan kinerja perusahaan akan berkembang dengan pesat, jadi interaksi antara manajer dengan manajer, antara atasan dengan karyawan akan terjalin dengan intens, dan ESS sebaiknya dipergunakan untuk mengaplikasikan peningkatan Sistem Informasi Manajemen.

6. Teknologi Expert System dan Artificial Intelligence

Sistem informasi manajemen ini dianggap yang paling modern dan memiliki potensi yang cukup tinggi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, dengan adanya Expert System dan Artificial Intelligence atau ESAI (kecerdasan buatan), maka perusahaan akan mampu menjalankan aktivitas perusahaan yang dulunya hanya bisa dilakukan oleh sumber daya manusia professional yang ada.

Hingga sekarang teknologi dalam sistem ini dapat menganalisa sebuah masalah dan berusaha memecahkannya, bahkan kinerja yang dilakukan oleh sisten ini dapat diselesaikan dalam waktu yang cepat jika sudah terprogram dengan baik. Dengan begitu tingginya teknologi Expert System dan Artificial Intelligence (ESAI) atau kecerdasan buatan ini dapat mengurangi pengeluaran biaya untuk menggaji sumber daya manusia atau SDM.

7. Informatic Management System

Dalam pengaplikasian Informatic Management System atau IMS, yang akan dialami adalah sistem akan deprogram supaya bisa membantu pekerjaan yang dilakukan oleh manusia penggunaanya, dengan begitu sistem tersebut akan mempermudah tugas yang dimiliki perusahaan.

Tidak hanya itu Informatic Management System atau IMS dalam suatu kondisi tertentu akan mampu menganalisa keputusan yang perlu diambil perusahaan, cara pengambilan keputusan tersebut dengan cara menggabungkan program computer dari sistem informasi manajemen dengan sekumpulan informasi dan data yang dimiliki oleh perusahaan.

8. Decision Support System

Jika perusahaan dirasa sering mengalami kesulitan saat harus mengambil keputusan, perlu menggunakan sistem informasi manajemen tipe Decision Support System atau biasa disingkat DSS, dan saat memiliki sistem informasi DSS program tersebut akan dapat membantu manajer dalam kegiatan pengambilan keputusan.

Decision Support System atau DSS akan memperhitungkan laingkungan kantor atau perusahaan agar manajer dapat mengambil keputusan yang lebih akurat, jadi melalui pengaplikasian sistem tersebut, manajer akan mampu mengambil suatu keputusan paling tepat, dengan tetap mempertimbangkan kondisi perusahaan pada saat itu.

9. Transsaction Processing System

Kegiatan transaksi bagi hampir seluruh perusahaan dianggap sangat krusial karenan berhubungan langsung dengan kondisi finansial, apabila terjadi sedikit kesalahan dalam hal perhitungan atau saat melakukan transaksi, bukan tidak mungkin perusahaan akan mengalami kerugian yang tidak sedikit, bahkan mungkin juga kerugian yang sangat besar. Untuk mengantisipasi hal tersebut, tidak sedikit perusahaan yang mengaplikasikan sistem informasi manajemen tersebut di perusahaanya, perusahaan yang mengaplikasikan sistem informasi manajemen berupa Transsaction Processing System atau TPS.

Dengan memiliki sistem informasi manajemen Transsaction Processing System atau TPS tersebut perusahaan akan memiliki sistem transaksi yang terintegrasi secara efektif. Sistem TPS mampu memproses semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan dalam jumlah yang sangat besar sekalipun. Umumnya TPS akan digunakan oleh pihak manajerial untuk mendata inventaris perusahaan dan juga dapat menyusun gaji para karyawannya. Dengan begitu resiko terjadinya kesalahan saat melakukan kegiatan rutin tersebut semakin kecil, dan perusahaan tidak akan rentan mengalami kerugian.

10. Group Decision Support System dan Computer-Support Colabirative Work System

Sesuai dengan namanya sistem informasi manajemen ini mirip dengan DSS, yang membedakan adalah sistem ini lebih menjurus pada solusi kegiatan yang berbasis kelompok. Jadi skala analisa yang dilakukan oleh Group Decision Support System atau GDSS dan Computer-Support Collaborative Work System atau CSCWS lebih besar dibandingkan dengan DSS yang melakukannya per individu.

Cara kerja dari Group Decision Support System atau GDSS dan Computer-Support Collaborative Work System atau CSCWS ini adalah mengumpulkan terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan perihal suatu group atau kelompok dalam sebuah perusahaan, proses pengumpulan informasi informasi tersebut dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, scenario, ataupun layanan konsultasi. Dengan begitu perusahaan dapat mengambil keputusan dalam skala besar dengan lebih cepat dan akurat.

PENUTUP

A.Kesimpulan

Sebagai orang yang memiliki usaha atau bisnis, kita harus bisa membaca situasi yang ada supaya dapat menyusun strategi dalam mempertahankan bisnisnya disituasi apapun, termasuk disaat masa pandemi corona atau covid-19 yang melanda dunia, situasi dan strategi tersebut diantaranya mulai dari cara berkomunikasi internal dan eksternal, menyelesaikan masalah, pemasaran, pelayanan, dan inovasi produk, hingga mengetahui kemungkinan-kemungkinan peluang apa saja yang dapat di jadikan pertimbangan untuk kelangsungan bisnis yang dijalani.

Komitmen pimpinan terhadap kehandalan system informasi manajemen berkelanjutan dalam menjalankan usaha menjadi faktor yang penting dalam standar perusahaan, dan selanjutnya diperlukan juga perencanaan yang berdasarkan pada manajemen resiko.

Untuk hal tersebut diperlukan dukungan mulai dari sumberdaya manusia (SDM), personil yang berkompeten dalam penguasaan informasi dan teknologi. Strategi berkelanjutan yang dijalankan harus memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat resiko dan waktu penyelesaiannya, termasuk dampak peluang dan resiko lainnya yang mungkin terjadi.

B.Saran

Pandemic corona atau covid-19 yang diperkirakan imbasnya pada dunia usaha sampai dengan tahun 2021, Cara yang bisa dilakukan agar bisnis tetap bertahan dan tidak terpuruk selama pandemic corona diantaranya menggeser focus, inovasi produk yang relevan, hingga memaksimalkan layanan.

Memanfaatkan informasi dan teknologi, dan jeli melihat peluang atau kesempatan agar bisnis bisa terus bertahan selama pandemi corona atau covid -19. Sistem Informasi Manajemen yang dapat dimanfaatkan diantaranya :

- 1) Supply Chain Managemen
- 2) Office Automation System
- 3) Enterprise Resource Planning
- 4) Knowledge Work System
- 5) Executive Support System
- 6) Teknologi Expert System dan Artificial Intelligence

- 7) Informatic Management System
- 8) Decision Support System
- 9) Transaction Processing System
- 10) Group Decision Support System dan Computer-Support Colabirative Work System

Memberikan manfaat dan solusi untuk konsumen, seperti memberi kelas online gratis atau akses streaming gratis selama beberapa waktu agar masyarakat tidak bosan, dan produk usaha akan mendapat sentiment positif bila tidak hanya berjualan, tetap tunjukkan kepedulian disaat situasi sulit dengan melakukan donasi atau bentuk pengabdian atau kepedulian lainnya kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Atmosudirdjo.2012. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta; STIA-Lembaga Administrasi Niaga Pres.

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten

Dr.H.A.Rusdiana, MM & Moch.Irfan, ST., M.Kom: Sistem Informasi Manajemen,. Pustaka Setia 2014

<https://www.cnindonesia.com/ekonomi/kemenkop-ukm-379-juta-ukm-sudah-go-online,,,,>

<https://alfansyukranblog.wordpress.com/2014/pengenalan-sistem-informasi-manajemen,,,>

<https://monev.kompas.com/read/2020/3-tantangan-utama-yang-dihadapi-umkm-selama-pandemi-covid-19,,,,>

<https://money.kompas.com/read/2020/ilo-ramai-jumlah-pengangguran-akan-terus-bertambah-di-semester-ii-2020>

<https://money.kompas.com/read/2020/simak-5-langkah-praktis-agar-bisnis-online-makin-maju,,,>

<https://statistik.bantenprov.go.id/ekonomi/koperasi,,,,>

<https://www.google.com/search=rowiyanti,...>

<https://www.wordometer.info/corona/virus/country/indonesia,,,>

Laudon, Kenneth C&Laudon, Jane P.2004, Manajemen Sistem Informasi, Mengelola Perusahaan Digital. Edisi Delapan. Edisi Indonesia. Diterjemahkan oleh Erwin Philippus. Yogyakarta: Andi
Laudon, Kenneth C&Laudon, Jane P.2012. Management Sistem Information System, Managing the Digital Firm, Twelfth Edition.dari MyMISLab.

Paulus dkk.2005. Sistem Informasi. Bandung: Informatika

Prof. Dr.Jogiyanto H.M., MBA.,Akt., Sistem Informasi Manajemen,.Universitas Terbuka 2018

Sugiyono.2005. Metode Penelitian Administrasi. Edisi Kedua Belas. Bandung:Alfabeta

Sugiyono.2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:Alfabeta

Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Graha ilmu:Yogyakarta

